

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Invasi Rusia ke Ukraina tahun 2022 yang memicu Barat menjatuhkan sanksi kepada Rusia, telah memberikan dampak yang luas bagi negara-negara berkembang. India merupakan satu diantara banyak negara yang mengalami dampak tidak langsung dari konflik tersebut. Dalam menentukan sikap terhadap Rusia dalam perang Rusia-Ukraina, India perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang meliputi kepentingan nasional, keuntungan, maupun kerugian dari keputusan yang akan India ambil. Penelitian ini mengungkapkan bahwa, keputusan India untuk tidak bergabung dengan sanksi Barat terhadap Rusia dipengaruhi oleh kepentingan nasional India yang meliputi kebutuhan minyak dalam negeri, mengurangi ketergantungan impor minyak Timur Tengah, mempertahankan kemitraan yang telah terjalin dengan Rusia, dan mencegah hubungan yang lebih dekat antara Rusia dengan Tiongkok dan Pakistan.

Untuk mewujudkan kepentingan nasional tersebut, India perlu menganalisis situasi domestik dan internasional yang berhubungan dengan kepentingan nasional India. Penelitian ini mengungkapkan bahwa India memiliki kebutuhan energi khususnya minyak dalam jumlah yang besar. Namun keterbatasan sumber daya membuat negara tersebut bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri. Ketergantungan India pada impor minyak terutamanya berasal

dari kawasan Timur Tengah, namun ketidakstabilan geopolitik kawasan tersebut dan ketidakpastian pasokan dari OPEC, telah menghambat India untuk menjamin ketahanan energi nasional. Sehingga India berupaya untuk mengurangi ketergantungan minyak Timur Tengah dan melakukan diversifikasi sumber impor minyak. Dengan demikian India membutuhkan Rusia yang menawarkan minyak mentah diskon sebagai supplier utama minyak dalam negeri.

Selain terkait kebutuhan akan minyak, kemitraan India-Rusia dan meningkatnya ancaman keamanan nasional oleh kekuatan Tiongkok dan Pakistan di kawasan Asia Selatan juga menjadi pertimbangan penting bagi India dalam menyikapi konflik Rusia-Ukraina. Ketergantungan India terhadap senjata militer Rusia, membuat negara tersebut perlu menjaga hubungan baik dengan Rusia. Di sisi lain India juga perlu mengatasi ancaman yang mungkin ditimbulkan oleh kedua pesaingnya, sehingga India membutuhkan sekutu strategis, yaitu Rusia untuk mengimbangi kekuatan Tiongkok dan Pakistan di Asia Selatan.

Selanjutnya India perlu meninjau kapabilitas nasional dalam mewujudkan kepentingan nasional berdasarkan situasi domestik dan internasional. Penelitian ini mengungkapkan bahwa India masih dapat mencukupi kebutuhan minyak nasional dan mewujudkan diversifikasi sumber impor minyak dari kawasan lain apabila India turut menjatuhkan sanksi kepada Rusia. Namun apabila dipertimbangkan, Rusia merupakan alternatif yang paling menguntungkan karena menawarkan harga yang lebih murah dengan kualitas minyak yang cukup bagus. Sedangkan kepentingan untuk mempertahankan kemitraan bersama Rusia, tentu tidak akan tercapai apabila India melakukan kritik terbuka terhadap Rusia. Hal tersebut dapat

memungkinkan Rusia untuk menanggukhan atau menghentikan proyek-proyek militer dan energi yang tengah dilaksanakan kedua negara. Kehilangan Rusia sebagai mitra yang dapat diandalkan juga berarti bahwa tidak ada lagi yang dapat mengimbangi kekuatan Tiongkok dan Pakistan di Asia Selatan.

Setelah melakukan serangkaian analisis kepentingan nasional, analisis situasi domestik dan internasional, serta analisis kapabilitas nasional, dapat disimpulkan bahwa strategi paling tepat untuk menyikapi konflik Rusia-Ukraina sekaligus untuk mewujudkan kepentingan nasional India adalah dengan bersikap netral dan tidak turut serta menjatuhkan sanksi kepada Rusia. Dengan tidak bergabung dengan sanksi Barat, akan memungkinkan India untuk terhindar dari tindakan balasan Rusia. Selain itu juga membantu India mempertahankan kemitraan dengan Rusia di samping menjaga hubungan baik dengan negara-negara Barat.

Melalui analisis *Cost and Opportunity*, keputusan India untuk menolak memberikan sanksi kepada Rusia telah memberikan keuntungan dan risiko bagi India. Pertama, India dapat memenuhi kebutuhan minyak dalam negeri dengan harga yang lebih kompetitif. Hal tersebut dapat membantu India mengatasi dampak dari lonjakan harga minyak global, seperti meningkatnya nilai impor minyak, kenaikan harga transportasi dan logistik, inflasi, serta permasalahan ekonomi lainnya. Kedua, Akses terhadap minyak diskon Rusia telah membantu India untuk mengurangi ketergantungan terhadap minyak Timur Tengah, sehingga Rusia dapat menjadi negara alternatif untuk memasok kebutuhan minyak India dalam upaya diversifikasi sumber impor minyak.

Ketiga, keputusan India untuk tidak memberikan sanksi pada Rusia telah mempertahankan kemitraan antara kedua negara. Hal tersebut dapat mencegah India kehilangan Rusia sebagai mitra strategis, serta mencegah Rusia membangun hubungan yang lebih dekat dengan Tiongkok dan Pakistan. Keempat, risiko dari penolakan India untuk turut bergabung dengan sanksi Barat adalah dijatuhinya sanksi sekunder oleh Amerika Serikat kepada India. Penerapan sanksi sekunder tersebut pada akhirnya dapat menghambat kerjasama antara India dan Rusia baik di sektor militer dan energi, serta mempengaruhi dan merugikan bisnis India. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan India untuk tidak menjatuhkan sanksi kepada Rusia merupakan pilihan paling rasional karena mendatangkan lebih banyak keuntungan bagi India.

IV.2 Saran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kebijakan yang diambil India dalam menyikapi konflik Rusia-Ukraina tahun 2022. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang membahas hubungan antara India, Rusia, dan Amerika Serikat selama konflik Ukraina berlangsung. Penelitian ini masih memerlukan analisis lebih lanjut mengingat perang Rusia-Ukraina yang masih terus berlangsung hingga saat ini, sehingga hasil penelitian ini bersifat dinamis. Demi menyempurnakan penelitian ini, penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat menerapkan kerangka metodologi yang sesuai dengan perkembangan hubungan India, Rusia, dan Amerika Serikat.